

Catatan Managing Editor JPS: Milan kundera, ayah, karyawan senior pada masa pandemi

Muhammad Akhyar

Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Sebagai dosen dan juga penguji skripsi di program studi sarjana psikologi, setahun terakhir ini saya sering mendengar kritik dari kolega sesama dosen tentang topik skripsi mahasiswa selama pandemi *cum* Pembelajaran Jarak Jauh. Teman-teman dosen melihat, banyak mahasiswa psikologi menganggap topik penelitiannya menjadi terasa urgen, bahkan lebih jauh menawarkan suatu *novelty* hanya karena meletakkan frase “pada masa pandemi COVID-19” di akhir judul skripsinya. Kritik ini saya kira sebagian besar benar belaka, tetapi saya juga punya semacam *pledoi* bukan kawan-kawan mahasiswa tingkat akhir ini. Dengan sedikit ketekunan dalam melakukan studi literatur dan menemukan *state of the art* dari fenomena atau variabel yang diteliti tersebut sebelum pandemi terjadi dan menemukan *research gap* sesuai fakta atau fenomena yang ditangkap selama pandemi, studi-studi dengan embel-embel “pada masa pandemi” ini akan terasa relevan dan layak dibaca. Lebih jauh mengutip Milan Kundera dari bukunya *The Book of Laughter and Forgetting*, “*The struggle of man against power is the struggle of memory against forgetting*”. Marilah kita merayakan riset berkap “Era Pandemi” ini sebagai ikhtiar melawan lupa, bahwa catatan akademik ini bisa digunakan kelak jika manusia harus menghadapi mala yang mirip.

Semangat ini pulalah yang mendorong redaksi memuat tiga riset bertema “COVID-19” dalam terbitan volume 20 nomor 2 ini. Di luar topik pandemi, tiga dari tujuh artikel juga merupakan riset terkait pengembangan alat ukur. Satu pertanda bahwa di masa depan redaksi sangat berharap semakin banyak riset-riset pengembangan alat ukur yang kredibel dan kreatif di sains perilaku terutama dalam ranah Psikologi Sosial. Dua naskah lain yang terbit di edisi kali ini mengupas topik yang cukup menarik: pada ayah yang memiliki anak dengan spektrum autisme dan pembelajaran informal pada karyawan senior.

Naskah pertama ditulis oleh Baswara dan Halida (2022) terkait efek format pesan dan prasangka terhadap tenaga kesehatan. Menggunakan metode riset survei-eksperimental daring *between-subject*, riset ini menemukan bahwa kelompok yang diberikan pesan naratif ancaman simbolis memiliki prasangka yang lebih rendah terhadap tenaga kesehatan dibanding kelompok dengan format pesan statistik, naratif ancaman

realistis. Naskah kedua ditulis oleh Faturochman dan Minza (2022). Studi ini mencoba meneroka kembali apakah *ingroup favoritism* dalam usaha perlindungan diri dan kelompok tetap terjadi dalam situasi pandemi COVID-19. Hasil riset ini menunjukkan konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya, bahwa kecenderungan mengutamakan kelompok sendiri tetap terjadi dalam konteks perlindungan terhadap COVID-19, terutama dipengaruhi oleh *coping* kolektif dan proteksi diri. Studi ketiga yang ditulis Arlianto dan Geshica (2022) mencoba melakukan pengujian validitas konstruk dari skala persepsi risiko pengguna transportasi dari selama pandemi COVID-19. Pengembangan alat ukur ini menarik karena mencoba menggunakan *Multiple Indicators And Multiple Causes Model* (MIMIC) untuk membuktikan bahwa skala yang dikembangkan bersifat invarian dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain seperti usia, domisili, dan gender.

Sementara itu, naskah keempat ditulis oleh Achmadan, dkk. (2022). Naskah ini mencoba melakukan pengujian terhadap *Big Five Inventory-2*. Seperti yang diketahui *Big Five Inventory* adalah skala yang sangat berkontribusi terhadap kemajuan riset *Big Five Trait*. Sementara, fakta lain menunjukkan bahwa pengujian dengan partisipan masyarakat Indonesia dalam pengembangan *Big Five Inventory-2* belum dilakukan. Dua alasan ini cukup menunjukkan bahwa riset ini perlu untuk disimak. Naskah kelima ditulis oleh Prameswari, dkk. (2022). Riset berjudul “Stres pengasuhan dan peran *coping* pada ayah yang memiliki anak dengan spektrum autisme” ini menggunakan pendekatan kualitatif. Studi ini menemukan bahwa salah satu bentuk *coping* yang sangat berperan dalam proses penerimaan kondisi anak dan pencapaian kebahagiaan ayah adalah *religious coping*. Naskah keenam dilakukan oleh Putri dan Purba (2022). Dengan pendekatan *Cognitive-Affective Processing System* riset ini menemukan bahwa *occupational future time perspective* memediasi hubungan antara kontrol kerja dan pembelajaran informal pada karyawan senior di berbagai perusahaan swasta dan BUMN di Indonesia. Temuan ini tentu bisa menjadi inspirasi bagi praktisi terutama di sektor sumber daya manusia dalam meningkatkan performa melakukan pembelajaran informal terutama pada karyawan yang sudah senior. Terakhir, naskah

ketujuh dengan judul “Pengembangan dan identifikasi properti psikometris kuesioner intensi prososial berbasis skenario untuk anak dan remaja” ditulis oleh Ampuni dan Buwono (2022). Riset ini sangat menarik untuk dipelajari terutama bagi peneliti dengan topik perilaku menolong. Penggunaan skenario dalam mengembangkan skala pengukuran psikologis memang bukanlah hal yang benar-benar baru, tetapi dalam konteks riset perilaku di Indonesia, terobosan ini layak diapresiasi.

Melalui kesempatan ini, JPS juga menginformasikan bahwa Ikatan Psikologi Sosial dan Himpunan Psikologi Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia akan menyelenggarakan Temu Ilmiah Nasional 2022 Ikatan Psikologi Sosial. Tema Temilnas kali ini adalah “**Perkembangan Psikologi Sosial: Sains, Aplikasi, dan Profesi**”. Kegiatan akan dilakukan pada 14 hingga 15 Oktober 2022 di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.

Terakhir, saya mewakili tim editor JPS berharap riset-riset yang dipublikasikan pada edisi ini tidak sekadar menjadi sumbangan perkembangan ilmu di Indonesia, tetapi lebih jauh bisa menjadi inspirasi perubahan kebijakan untuk kemaslahatan rakyat banyak. Merdeka!

Daftar Pustaka

- Achmadan, F., Jaya, E. S., & Asih, S. R. (2022). Properti psikometris Big Five Inventory-2 versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 121-131. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.15>
- Ampuni, S. & Buwono, S. B. S. (2022). Pengembangan dan identifikasi properti psikometris kuesioner intensi prososial berbasis skenario untuk anak dan remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 154-172. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.18>
- Arlianto & Geshica, L. (2022). Perceived risk of using online transportation during the COVID-19 pandemic: A MIMIC-model approach. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 111-120. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.14>
- Baswara, B. & Halida, R. (2022). Cerita tentang COVID-19: Efek format pesan pada prasangka terhadap tenaga kesehatan dengan mediasi persepsi ancaman. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 92-101. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.12>
- Faturochman & Minza, W. M. (2022). Upaya perlindungan terhadap COVID-19 pada ingroup dan outgroup. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 102-110. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.13>
- Prameswari, I. G. A. S. D., Ginanjar, A. S., Ednadita, G., & Pranawati, S. Y. (2022). Stres pengasuhan dan peran coping pada ayah yang memiliki anak dengan spektrum autisme. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 132-142. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.16>
- Putri, R. M. & Purba, D. E (2022). Bagaimana kontrol kerja memengaruhi pembelajaran informal pada karyawan senior?. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 143-153. <http://doi.org/10.7454/jps.2022.17>